ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO RENTABILITAS PADA PRIMER KOPERASI SESKO TNI BANDUNG

Diah Nurrahmawati Rachman

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted at Primer Koperasi Sesko TNI, is located at Jln. R.A.A. Martanegara No. 45 and 47, Bandung City. The purpose of this research are to understand Financial Performance development using Profitability Ratio in Primer Koperasi Sesko TNI, Bandung, Period of 2007-2011, what are obstacles and efforts to measure financial performance using profitability ratio in Primer Koperasi Sesko TNI in order to cope with decrease in percentage of profitability ratio during sequentially 3 years.

The data collection method used in this research is descriptive in quantitative approach, analyzing by gathering, arranging, and clarifying data acquired by research techniques such as observations, interviews, and documentation. The fluctuation of financial performance in Primer Koperasi Sesko TNI may detected by profitability ratio method.

Measurement used is Profitability Ratio. This ratio describe capability of corporate in taking on profit through all of their capability, and resources available such as capital coming from member savings, reserves, and assist/donation, and Rest of Business Output coming from attainment of business output and expending of costs for measurement of corporate capability in producing profit by corporate owned nucleus capital. The object of this research is Primer Koperasi Sesko TNI, in which data on annual report finance.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian tidak terlepas dari peranan sektor perkoperasian. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Penjelasan Pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran rakyatlah yang diutamakan bukan seseorang, dan badan usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Penjelasan pasal 33 menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral dalam tata perekonomian nasional.

Penjabaran dari Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 lebih lanjut ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyebutkan bahwa Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa koperasi adalah badan hukum yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Primer Koperasi Sekolah Staff dan Komando TNI disingkat Primkop Sesko TNI adalah salah satu primer koperasi dibawah pusat koperasi Mabes TNI. Primer Koperasi Sesko TNI adalah badan ekstra struktural ditingkat Sesko TNI yang berkedudukan langsung dibawah Komandan Sesko TNI yang dibentuk berdasarkan keputusan Panglima ABRI Nomor : Kep/01/P/I/1984 tanggal 20 Januari 1984. Landasan, asas dan prinsip sesuai dengan anggaran Dasar Primkop Sesko TNI BAB III pasal 4 dan 5 yaitu : (1)Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945; (2)Koperasi berdasar atas azas kekeluargaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas Pada Primer Koperasi Sesko TNI Bandung.**

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan demikian rumusan masalahnya dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan pada Primer Koperasi Sesko TNI Bandung selama 5 tahun bila diukur dengan menggunakan rasio rentabilitas.
2. Bagaimana Faktor Yang Menghambat Penurunan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas .
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi Faktor Yang Menghambat Penurunan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkenaan dengan Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan rasio rentabilitas pada Primer Koperasi Sesko TNI Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio rentabilitas pada Primer Koperasi Sesko TNI.
2. Untuk mengetahui Faktor Yang Menghambat Penurunan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas .
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi Faktor Yang Menghambat Penurunan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas .

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tolak ukur dan membantu koperasi dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan dalam koperasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu keuangan yang khususnya berkaitan dengan kinerja keuangan.

b) Bagi Pengembangan Ilmu Keuangan dan Perbankan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu keuangan dan tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut (Agnes Sawir, 2005 : 6) adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain.

Menurut Mulyadi (2001:17) pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam perspektif keuangan adalah *return on investment* atau pengembalian ekuitas, bauran pendapatan (*revenue mix*), pemanfaatan aktiva dan berkurangnya biaya secara *significant*. Kinerja keuangan yang dihasilkan harus merupakan akibat diwujudkan kinerja dalam pemuasan kebutuhan *customer,* pelaksanaan proses bisnis atau intern yang produktif dan *cost effective* dan pembangunan *personal* yang produktif dan berkomitmen.

Menurut Fahmi (2011 : 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar.

2.1.2 Rasio Rentabilitas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Rentabilitas

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2001:304) : Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio.*

Menurut Sutrisno (2009 : 222) rasio rentabilitas adalah rasio keuntungan digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, dimana semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

2.1.2.2 Rumus-Rumus Rasio Rentabilitas

Berikut ini adalah beberapa rumus perhitungan yang biasa digunakan dalam menghitung rasio rentabilitas, yaitu :

1. Margin laba (Profit Margin) = $\frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}}$

   Angka ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semaki baik karena dianggap kemampun perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.
2. Asset Turn Over (Return on Asset) = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

   Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.
3. Return on Investment = (Return on Equity) $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Modal (equity)}}$

   Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.
4. Return on Total Asset = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata TotalAsset}}$

   Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.
5. Basic Earning Power = $\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

   Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik.
6. Earning Per Share = $\frac{\text{Laba Bagian Saham Bersangkutan}}{\text{Jumlah Saham}}$

   Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.

7. Contribution Margin = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini kita dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.

2.2 Kerangka Pemikiran

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan kondisi keuangan yang ada pada tahun berjalan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai penggerak perekonomian nasional, koperasi memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan keuangan koperasi dari tahun ke tahun.

Penilaian kinerja keuangan juga dapat membantu koperasi untuk melakukan perbaikan dalam peningkatan pengembangan usaha. Dengan penilaian kinerja keuangan koperasi dapat mengetahui berapa besar sisa hasil usaha (SHU) yang akan dibagikan kepada anggota setiap tahunnya tergantung besarnya jasa anggota kepada koperasi.

Dalam menganalisis kinerja keuangan, ada beberapa alat analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio yaitu perbandingan data keuangan untuk memperoleh gambaran tentang kinerja perusahaan. Ada beberapa rasio yang biasa digunakan antara lain : (1)Rasio Likuiditas; (2)Rasio Solvabilitas; (3)Rasio Rentabilitas. Dari beberapa rasio tersebut diatas maka, penulis mengambil kesimpulan bahwa menganalisis kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan dengan menggunakan rasio rentabilitas.

Penilaian kinerja keuangan pada koperasi Sesko TNI sangat diperlukan karena dalam laporan keuangan koperasi Sesko TNI masih terdapat beberapa kekurangan yang membuat

rentabilitas pada koperasi Sesko TNI menurun. Dalam menilai kinerja keuangan koperasi Sesko TNI penulis menggunakan rasio rentabilitas.

b. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih usaha selama beberapa tahun. Rasio rentabilitas dapat diukur dari :

- Rentabilitas ekonomi

  Merupakan perbandingan laba usaha dengan modal sendiri serta modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

- Rentabilitas modal sendiri

  Merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut: “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Langkah-langkah desain dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
7. Melakukan analisis data;
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Dan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menguji analisis kinerja keuangan pada primer koperasi Sesko TNI Bandung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Kountur (2007) mengatakan bahwa **definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri.**

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian tersebut, maka terdapat satu jenis variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel independent (x) dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Analisis Kinerja Keuangan (x)	**Kinerja keuangan** adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain (Agnes Sawir, 2005 : 6)	Laporan Keuangan Koperasi Tahun 2007-2011	%	Rasio

1.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field Research)* yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Observasi (Pengamatan Langsung)
   Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.
b) Wawancara atau Interview

   Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

   Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan data sekunder didapat melalui :

a) Dokumentasi
   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada koperasi. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

b) Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, mempelajari text book dan buku–buku atau referensi, seperti jurnal, media cetak lainnya di perpustakaan dan Badan Pusat Statistik, internet berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Studi kepustakaan berfungsi untuk mendapatkan informasi bersifat teoritis yang akan diteliti sehingga penelitian memiliki landasan yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah

IV.Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.2.1 Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Sesko TNI Bandung Selama 5 Tahun (2007-2011) Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur. Untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat.

Selain memberikan melakukan pembentukan modal dalam bentuk tabungan anggota, Primer Koperasi Sesko TNI memiliki beberapa kegiatan usaha lainnya yang dapat menambah modal dan menghasilkan rentabilitas untuk pada akhirnya setiap akhir tahun dibagikan kepada anggota dalam bentuk sisa hasil usaha (SHU).

Terjadinya penurunan rentabilitas dari mulai tahun 2008-2010. Tetapi tingkat rentabilitas pada tahun 2011 mengalami sedikit kenaikan. Terjadinya penurunan 3 tahun berturut-turut dan peningkatan pada tahun 2011 memiliki keterkaitan terhadap kinerja keuangan yang ada di dalam primer koperasi Sesko TNI Bandung.

Berikut tabel perkembangan rasio rentabilitas pada Primer Koperasi Sesko TNI Bandung, yaitu :

Tabel 4.1
Perkembangan Kinerja Keuangan pada Primkop Sesko TNI Bandung

Tahun 2007-2011

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Modal Sendiri	Rentabilitas (%)	Perkembangan (%)
1	2007	Rp. 160.285.961,58	Rp. 863.324.550,35	18,57	-
2	2008	Rp. 121.795.366,86	Rp. 933.613.908,78	13,05	5,52
3	2009	Rp. 124.103.343,00	Rp. 1.037.930.416,56	11,96	1,09
4	2010	Rp. 95.017.397,33	Rp. 1.137.827.653,89	8,35	3,61
5	2011	Rp. 145.765.894,54	Rp. 1.344.995.067,45	10,84	2,13

Sumber Data: Primer Koperasi Sesko TNI Bandung

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio rentabilitas pada Pada Primer Koperasi Sesko TNI, perkembangannya dapat diuraikan sebagai berikut :

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Primer Koperasi Sesko TNI Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perkembangan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio rentabilitas pada Primer Koperasi Sesko TNI Bandung Periode 2008-2010, jumlah rentabilitas mengalami fluktuatif yang negatif, yaitu mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan menurunnya hasil usaha yang dicapai menurun dan biaya usaha yag dikeluarkan oleh Primer Koperasi SeskoTNI meningkat.
2. Faktor yang menghambat penurunan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio rentabilitas yaitu persaingan dengan waralaba lain yang semakin menjamur di sekitar waserba Primkop Sesko TNI. Selain itu ada hambatan lain yaitu Primkop Sesko TNI harus membayar pendapatan bukan pajak, secara otomatis dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Karena ketika hasil usaha menurun koperasi harus masih harus membayar

kepada negara yaitu membayar pendapatan negara bukan pajak yang secara otomatis akan mengurangi perolehan laba yang akan membuat presentase kinerja keuangan menurun.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi Primer Koperasi Sesko TNI Bandung diantaranya sebagai berikut :

1. Perkembangan kinerja keuangannya dapat dilihat dari data perkembangan rentabilitas pada Primer Koperasi Sesko TNI Bandung dalam setiap periode harus selalu dicermati dan analisis. Karena fluktuasi yang terjadi baik itu peningkatan atau penurunan tentu akan berdampak terhadap kelangsungan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Primer Koperasi Sesko TNI Bandung, karena berhasil tidaknya suatu koperasi dan bagaimana masa depan bank operasi kedepannya salah satunya dapat dinilai / dilihat dari tingkat kinerja keuangan koperasi itu sendiri.
2. Dalam menjaga kestabilan kinerja keuangan Primer Koperasi Sesko TNI apabila melakukan perhitungan menggunakan metode rasio rentabilitas kedepannya, upaya yang dilakukan Primer Koperasi Sesko TNI Bandung perlu ditingkatkan khususnya pada bagian marketing dalam memasarkan produk dan jasa yang ditawarkan atau melakukan promosi kepada masyarakat. Jika suatu koperasi mendapatkan, maka hasil usaha yang di dapat akan besar dan tentu saja pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota koperasi akan semakin besar, dan masa depan koperasi akan mengalami kemajuan yang baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Darmawati. (2007). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Binaan Aceh Mikro Finance (AMF) di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Eksekutif Volume 4, Nomor 3, Desember 2007* .

Djumahir, Idrus, M.S. dan Slim U. (2001). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) di Kotamadya Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (Social Sciences), VOL.13 - N0.1* .

Efferin, S., Stevanus, H., & Darmadji dan Yuliawati, T. (2004). *Pengertian Metode Penelitian*. Dipetik 1 Mei jam 20.38 2013, dari Google: http://elib.unikom.ac.id/download.php?id

Endri. (2008). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan dan Economic Value Added (Studi Kasus : PT. Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Endri STIE Perbanas Jakarta* .

Kountur. (2007). *Pengertian Operasionalisasi Variabel*. Dipetik 1 Mei Jam 20.00 2013, dari Google: http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2176584-pengertian-definisi-operasional

Narimawati, Umi, Sri Dewi, Anggadini dan Linna, Ismawati. (2010). Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Bekasi: Genesis.

Sangkala, Abd.Azis. (2006). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare. *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makassar* .

Sarwono. (2006). *JonathanPengertian Desain Penelitian*. Dipetik 1 Mei Jam 19.51 2013, dari Google: http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=I45069

Sawir, Agnes. (2005). *Pengertian Kinerja Keuangan*. Dipetik 4 JuniJam 17.20 2013, dari Google: http://dauz-muhammadfirdaus.blogspot.com/2011/06/definisi-kinerja-dan-kinerja-keuangan.html

Sudarsono., & Edilius. (2005). Koperasi Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Pengertian Objek Penelitian*. Dipetik 1 Mei Jam 19.46 2013, dari Google: http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=78274

Sugiyono. (2002). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV.Alfabeta.

Suprantiningrum. (2008). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Karya Sejahtera” Kabupaten Blora. *Media Ekonomi dan Manajemen* .

Syahri, Sofyan. (2001). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Grafindo Persada.

Syaodih, Nana. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.